

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan mempunyai arti penting bagi manusia, dengan lingkungan fisik manusia dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan materilnya, dengan lingkungan biologi manusia dapat memenuhi kebutuhan jasmaninya, dan dengan lingkungan sosial manusia dapat memenuhi kebutuhan spiritualnya. Lingkungan dipandang sebagai tempat beradanya manusia dalam melakukan segala aktivitas kesehariannya.

Lingkungan hidup menyediakan kebutuhan-kebutuhan hidup manusia. Begitupun sebaliknya, kehidupan manusia sangat tergantung pada tersedianya sumber daya alam yang memadai dalam lingkungan hidup. Manusia dan lingkungan hidup selalu terjadi interaksi timbal balik, manusia mempengaruhi lingkungan dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Demikian pula manusia membentuk lingkungan hidupnya dan manusia dibentuk oleh lingkungan hidupnya. Lingkungan hidup memegang peranan penting dalam kebudayaan manusia, mulai dari manusia primitif sampai pada yang modern.

Persoalan lingkungan mulai menjadi topik dunia ketika manusia mulai merasakan dampaknya yang semakin meluas yakni terlihat pada banyaknya bencana yang terjadi di muka bumi ini akibat berbagai aktivitas manusia itu sendiri seperti banjir, tanah longsor, pencemaran air akibat limbah industri, dan lain sebagainya. Dalam kondisi seperti ini, lingkungan hidup perlu diatur dan dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal, mencukupi kebutuhan generasi saat ini tanpa harus mengurangi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan kehidupan generasi yang akan datang.

Di sisi lain dalam proses penyediaan barang kebutuhan manusia juga akan dihasilkan limbah yang akan menjadi beban bagi lingkungan untuk mendegradasinya. Jumlah limbah yang semakin besar yang tidak terdegradasi

akan menimbulkan masalah baru yaitu pencemaran bagi lingkungan (Paryadi,2008). Kondisi yang terjadi sekarang terhadap lingkungan sungguh menyedihkan. Manusia yang seharusnya memelihara, menjaga, serta melestarikan lingkungan malah semakin membuat tekanan yang luar biasa terhadap lingkungan. Perkembangan teknologi, ekonomi dan aktivitas sosial tanpa memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan telah menyebabkan kemerosotan lingkungan dan pencemaran air akibat limbah.

Terkait masalah-masalah lingkungan yang makin hari makin bertambah banyak dan beragam tersebut, sangat diperlukan adanya suatu pengelolaan agar lingkungan yang ada yang sudah mengalami penurunan kualitas tersebut tidak menjadi semakin parah namun terjadi pemulihan yang lebih baik. Untuk itu di butuhkan sikap dari masyarakat maupun pemerintah untuk dapat mengurangi ataupun menanggulangi pencemaran lingkungan akibat dari limbah pertambangan.

Namun kenyataan yang kita lihat sekarang ini banyak faktor yang terdapat pada masyarakat seperti banyak masyarakat yang bersikap pasrah terhadap alam dan sikap masyarakat yang berusaha menguasai alam atau lingkungan. Biasanya dianut oleh masyarakat sederhana dan sumber alam sekitar berlimpah tanpa berusaha mereka dapat mengambil dan mendayagunakan sumber alam yang ada disekitarnya sehingga perjuangan untuk hidup tidak berat. Sedangkan sikap masyarakat yang berusaha menguasai alam atau lingkungan merupakan ciri masyarakat modern, dimana pola pikir mereka sudah tidak dihantui oleh berbagai pikiran untuk tidak merusak lingkungan dengan hal-hal seperti pertambangan-pertambangan yang terjadi sekarang ini. Masyarakat sekarang berusaha mendayagunakan sumber alam yang tersedia sebesar-besarnya bagi kenyamanan hidup mereka.

Apabila masalah pencemaran limbah ini tidak ditangani segera dapat berakibat buruk terhadap lingkungan ataupun masyarakat sekitarnya. Tujuan ataupun target dalam penelitian ini yakni agar masyarakat yang ada di Desa Ilangata dapat menyikapi masalah yang terjadi sekarang ini.

Namun yang perlu dipertanyakan apakah terdapat sikap masyarakat terhadap limbah pertambangan yang ada di desa Ilangata, karena sikap masyarakat sangat diperlukan untuk dapat mengantisipasi limbah hasil buangan dari pertambangan tersebut agar limbah pertambangan ini tidak merusak lingkungan.

Sehubungan dengan limbah pertambangan perlu adanya sikap dari masyarakat ataupun pemerintah agar dapat mencegah kemerosotan lingkungan dan sumber daya alam dengan maksud agar lingkungan dan sumber daya alam tersebut tetap terpelihara keberadaan dan kemampuan dalam mendukung berlanjutnya pembangunan kelak. Karena limbah pertambangan yang terjadi sekarang ini bila tidak dikontrol dengan baik oleh masyarakat bisa jadi limbah pertambangan tersebut dapat mencemari lingkungan yang ada di sekitar pemukiman warga. Oleh karena itu. Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul: Sikap Masyarakat Terhadap Limbah Pertambangan Di desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap masyarakat terhadap limbah pertambangan di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara?
2. Apakah sikap masyarakat merupakan faktor penentu terhadap pencegahan kerusakan lingkungan akibat dari limbah pertambangan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Sikap Masyarakat Terhadap Limbah Pertambangan di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara”?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap limbah pertambangan di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Memperkaya kajian tentang sikap masyarakat dalam kaitannya terhadap masalah-masalah sosial yang muncul di tengah-tengah masyarakat dan dapat berakibat terhadap pencemaran lingkungan.
- b) Memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan pendidikan khususnya pada sikap masyarakat bagaimana pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

2. Secara Praktis

- a) Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi atau dinas yang terkait yaitu dinas badan lingkungan hidup untuk lebih memperhatikan keadaan lingkungan masyarakat.
- b) Melatih peneliti untuk berpikir ilmiah dalam mengkaji masalah yang terkait dengan sikap masyarakat terhadap limbah pertambangan
- c) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lanjut yang ingin mengembangkan penelitian tentang sikap masyarakat terhadap limbah pertambangan